

## Surat Cinta pada Sang Prada

Tahun 2008 menjadi momen penting bagi Maria Goretti (Eti). Ia bertemu tambatan hatinya, Samsul, seorang prajurit TNI yang bertugas di daerah tempat tinggalnya, di perbatasan RI dan Papua New Guinea. Malang tak bisa ditolak, ketika Maria Goretti tengah hamil, Samsul harus kembali ke kampung halamannya. Tiga tahun berlalu, hingga sang putri kecil telah tumbuh besar, Samsul tak ada kabar. Selama tiga tahun pula Eti harus hidup dengan cerca dan pandangan sebelah mata dari orang sekitar padanya dan buah hatinya. Namun, hati Eti tetap penuh harap. Sepucuk surat ia layangkan pada pujaan hatinya, untuk kedua kalinya. Ia berharap, kali ini Samsul membaca suratnya. “Eti akan terus tunggu Kakak Samsul. Terserah orang mau bicara apa,” tulisnya dalam sepucuk surat yang ia tulis untuk Sang Prada.

Topik: Jender, militer, konflik, kekerasan seksual

### Panduan Diskusi

- 1 Menurut Anda, bagaimanakah sepatutnya TNI menyikapi kondisi ini—berhubung Eti hanyalah satu dari sekian banyak perempuan Papua yang menjalin hubungan dengan prajurit TNI? Patutkah tersedia fasilitas dan tunjangan kesejahteraan serta perlindungan tersendiri bagi mereka?
- 2 Bagaimana menurut Anda cara pandang masyarakat Papua terhadap prajurit TNI?
- 3 Hal apakah yang sebaiknya dilakukan oleh Eti?

